

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas yang terbagi menjadi 3 (tiga) siklus. Diperoleh peningkatan partisipasi belajar siswa secara signifikan di mana sebelum pelaksanaan tindakan (penelitian) partisipasi belajar siswa yang hanya 11.67% meningkat menjadi 69.17% setelah pelaksanaan tindakan dengan pencapaian kelas mencapai 83.33%. Hasil uji T juga menunjukkan terjadinya peningkatan yang berarti terhadap partisipasi belajar siswa yakni nilai  $t$  17.5 lebih besar daripada nilai  $t$  tabel yakni 1.796. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran RAB di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa.
2. Setelah pelaksanaan penelitian, berdasarkan evaluasi pembelajaran yang dilakukan peneliti diperoleh peningkatan hasil belajar siswa secara signifikan di mana sebelum pelaksanaan tindakan (penelitian) nilai rata-rata kelas mata pelajaran RAB hanyalah 38.98 dan meningkat menjadi 69.04 setelah pelaksanaan tindakan dengan pencapaian kelas mencapai 75%. Hasil uji T juga menunjukkan terjadinya peningkatan yang berarti terhadap partisipasi belajar siswa yakni nilai  $t$  8.869, lebih besar daripada nilai  $t$  tabel yakni 1.796.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran RAB di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Berdasarkan uraian di atas, dapat pula disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran STAD pada mata pelajaran RAB di kelas XI Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Samadua dapat meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa.

#### **B. Saran**

Agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran STAD lebih maksimal hendaknya.

1. Pembagian kelompok diskusi siswa dilakukan berdasarkan perbedaan kognitif siswa. Siswa dengan kemampuan kognitif yang baik harus didistribusikan merata di setiap kelompok. Hal ini akan membantu peranan guru dalam penyampaian materi pembelajaran agar dipahami oleh siswa yang terjadi pada pelaksanaan diskusi kelompok.
2. Untuk meningkatkan partisipasi belajar siswa, guru hendaknya lebih aktif membuat pernyataan-pernyataan sehingga dapat direspon oleh siswa. Guru hendaknya juga membuat aturan-aturan yang mampu membuat siswa harus berpartisipasi. Misalnya nilai partisipasi kelompok sangat dipengaruhi oleh partisipasi setiap anggota kelompoknya dan jumlah partisipasi diberi batasan maksimum untuk menghindari dominasi beberapa orang siswa saja didalam pelaksanaan pembelajaran.